



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN KEC.
TANGGUL, JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
AZIZATUL ILMIAH
NIM : 21.040027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
JEMBER
2025**



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN KEC.
TANGGUL, JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains
Mandala*

**Diajukan Oleh :
AZIZATUL ILMIAH
NIM : 21.040027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
JEMBER
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

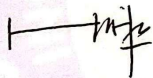
**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN KEC.
TANGGUL, JEMBER**

Nama : Azizatul Ilmiah
NIM : 21.040027
Program Studi : Akuntansi
Matakuliah Dasar : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Dra. Haifah, M.M.
NIDN : 0721066602

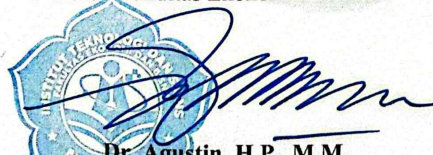


Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun.
NIDN : 0701108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kaprodi Akuntansi



Dr. Agustin, H.P., M.M.
NIDN : 0717086201



Wiwik-Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN : 0726068403

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI,
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN KEC.
TANGGUL, JEMBER**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Senin, 07 Juli 2025

Jam : 09.45 WIB

Tempat : Ruang Ujian 1 ITS Mandala

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi:


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. :
Ketua Penguji

Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun. :
Sekertaris Penguji


Dra. Haifa, M.M. :
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Agustin, H.P., M.M.
NIDN : 0717086201

Ketua Program Studi Akuntansi


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN : 0726068403

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizatul Imiah

Nim : 21.040027

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN KEC. TANGGUL, JEMBER**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 July 2025

Yang menyatakan,



Azizatul Imiah

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

-QS. Ar-Ruum:60

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah,”

-Joko Widodo

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

-Boy Chandra

“Setiap orang berhak untuk meraih mimpinya tanpa memandang status dari keluarga mana dia dilahirkan”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di MTs. Mambaul Hikmah, Darungan Kec. Tanggul, Jember”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di ITS Mandala.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Pemerintah Republik Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi saya kesempatan untuk berkuliah melalui program bidik misi berupa beasiswa KIP kuliah.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P, selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Dr. Agustin, H.P., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun, selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

5. Ibu Dra. Haifa, M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun, selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademik Institut Teknologi dan Sains Mandala yang membantu penulis selama proses studi.
8. Kedua orang tua tersayang, support system terbaik dan panutanku “Bapak Tohen”, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkualihan, namun beliau mampu mendidik penulis memberi motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Belahan jiwaku “Ibu Sutipa”, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada kakak dan adik tercinta “Nikmatul Jannah, Syafa Indy Nabila”, terimakasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

11. Kepada Uti “Nur Hasanah” yang telah dengan ikhlas mempercayai varionya untuk digunakan penulis selama bimbingan. Tanpa vario uti, penulis tidak dapat menjalani proses bimbingan dengan lancar dan tepat waktu.
12. Sahabatku yang luar biasa (Kamila, Nely, Lavy) yang telah menjadi bagian penting sejak awal perjalanan ini dari semester pertama hingga detik-detik terakhir perjuangan skripsi, telah menjadi teman belajar, tempat bercerita, dan pendengar yang sabar di setiap suka dan duka. Kehadiranmu memberikan warna dan kekuatan tersendiri selama masa studi ini.
13. Kepada (Riska, Ifha, Elvin) sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner terbaik dalam proses penelitian tugas akhir ini.
14. Kepada “Ifadah” sahabat penulis yang selalu menemani mulai dari SMA, yang telah menjadi pendengar terbaik untuk masalah yang penulis hadapi selama proses studi.
15. Seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2021, terutama teman-teman kelas AB yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di ITS Mandala selama 4 tahun.
16. Terakhir untuk diri sendiri, Azizatul Ilmiah. Terima kasih untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka

terhadap kritik, saran, dan masukan dari para pembaca sebagai bahan evaluasi agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara khusus bagi penulis sendiri maupun secara umum bagi para pembaca.

Jember, 07 July 2025

Penulis

Azizatul Ilmiah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
SURAT PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Masalah.....	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	18
2.2.1 Akuntansi Sektor Publik	18
2.2.2 Akuntabilitas	19
2.2.3 Transparansi.....	21
2.2.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	22
2.2.5 Pemahaman Akuntansi.....	24
2.2.6 Pengendalian Internal.....	26
2.2.7 Kualitas Laporan Keuangan.....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	37
3.4 Identifikasi Variabel.....	38
3.5 Definisi Operasional	39
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.7.1 Uji Instrumen Data.....	43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.3 Analisis Linier berganda	46
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7.5 Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Data.....	50
4.1.1 Deskripsi Responden.....	50
4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden	52
4.2 Hasil Analisi Data.....	58
4.2.1 Uji Instrumen Data.....	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.2.5 Uji Hipotesis.....	66
4.3 Interpretasi	70
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Implikasi	80
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Deskripsi Responden.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4. 3 Distribusi Status Responden	51
Tabel 4. 4 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	52
Tabel 4. 5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X ₁)....	53
Tabel 4. 6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X ₂).....	54
Tabel 4. 7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃)	55
Tabel 4. 8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X ₄)	56
Tabel 4. 9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengendalian Internal (X ₅)	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabelitas	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	65
Tabel 4. 17 Hasil Uji Parsial (t)	67
Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (F).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelnsitian	89
Lampiran 2. Data Responden.....	96
Lampiran 3. Tabulasi Koesioner Penelitian.....	98
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	100
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	106
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	108
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	110
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	111
Lampiran 9. Hasil Uji Parsial (t).....	112
Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (F)	113
Lampiran 11. Tabel Nilai t.....	114
Lampiran 12. Tabel Nilai F.....	116



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting bagi lembaga pendidikan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah, Darungan, Kec. Tanggul, Jember dengan mengkaji pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal.

Ketertarikan peneliti terhadap topik ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih terdapat tantangan dalam penyusunan laporan keuangan di sekolah, khususnya dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi secara tepat. Meskipun MTs. Mambaul Hikmah masih menggunakan metode pencatatan sederhana, pihak sekolah telah berusaha menyampaikan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh masyarakat. Hal ini menjadi dasar penting untuk meneliti sejauh mana lima faktor tersebut berpengaruh terhadap mutu laporan keuangan yang dihasilkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah MTs. Mambaul Hikmah, Darungan Kec. Tanggul, Jember. Populasi dalam penelitian ini meliputi ketua yayasan (1 orang), pimpinan sekolah (1 orang), bendahara sekolah (2 orang), staf keuangan (2 orang) guru (4 orang), dan wali murid (30 orang). Total populasi sebanyak 40 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil pengujian membuktikan bahwa (1) akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (4) pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (5) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (6) akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Disarankan untuk MTs. Mambaul Hikmah agar senantiasa meningkatkan dan memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengelolaan laporan keuangan, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat didukung melalui penyediaan pelatihan akuntansi bagi staf keuangan serta penerapan sistem pengawasan internal yang lebih efektif. Penelitian yang akan datang bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kualitas

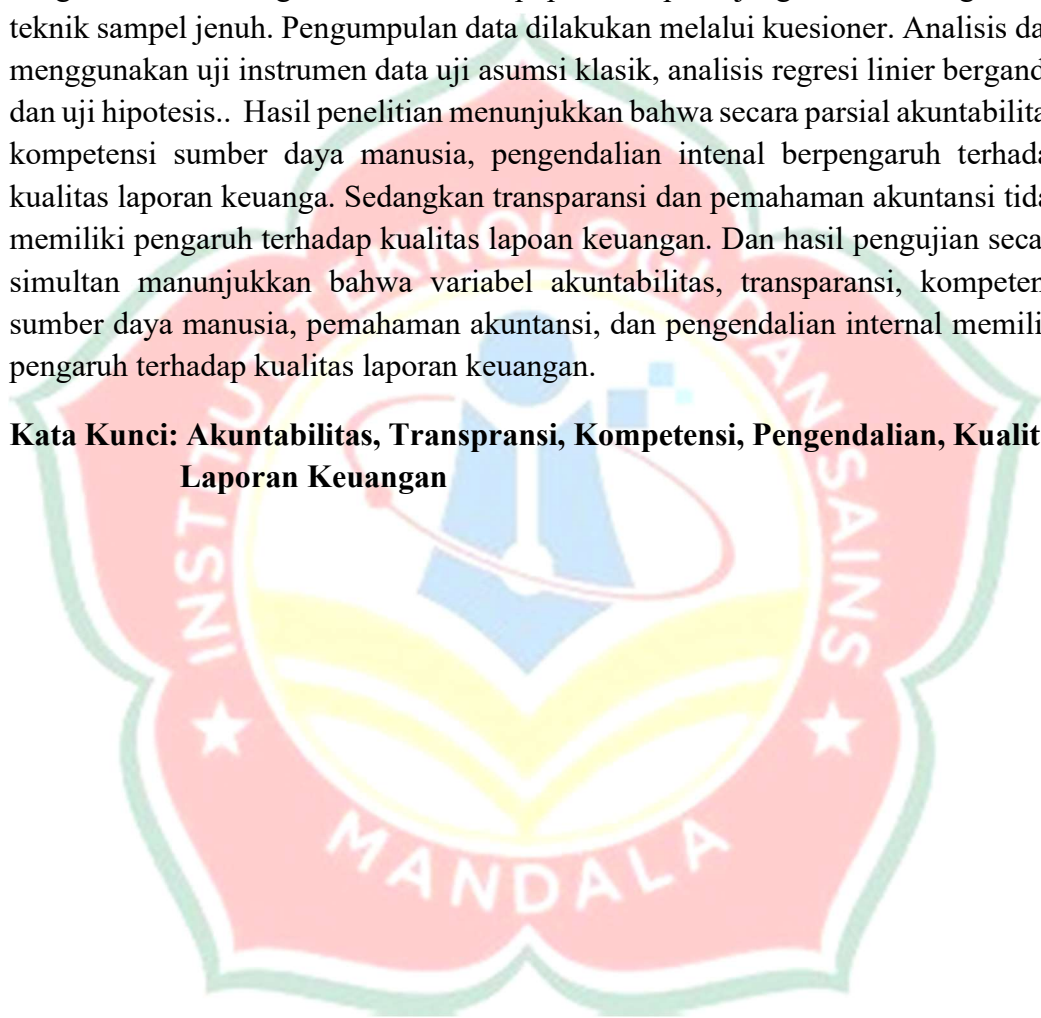
laporan keuangan, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, serta pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, penelitian mendatang dapat dilakukan pada sekolah lain dengan skala dan karakteristik berbeda untuk memperluas cakupan dan generalisasi hasil penelitian.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah, Darungan, Kec. Tanggul, Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi terdiri dari ketua yayasan, pimpinan sekolah, bendahara, staf keuangan, guru, dan wali murid, dengan total 40 orang. Karena seluruh populasi dapat dijangkau, maka digunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji instrumen data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan transparansi dan pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi, Pengendalian, Kualitas Laporan Keuangan



ABSTRACT

This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of accountability, transparency, human resource competence, accounting comprehension, and internal control on the quality of financial statements at MTs Mambaul Hikmah, Darungan, Tanggul District, Jember. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. The population consists of the foundation chairman, school principal, treasurers, financial staff, teachers, and parents, totaling 40 people. Since the entire population could be reached, a saturated sampling technique was used. Data collection was carried out through questionnaires. Data analysis involved instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results show that partially, accountability, human resource competence, and internal control have a significant influence on the quality of financial statements. Meanwhile, transparency and accounting comprehension do not significantly affect the quality of financial statements. Simultaneously, the variables of accountability, transparency, human resource competence, accounting comprehension, and internal control collectively influence the quality of financial statements.

Keywords: *Accountability, Transparency, Competence, Financial Report Quality*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi dasar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan memiliki peran strategis dalam membekali generasi muda agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Karena itu, pengelolaan Lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional, tidak hanya dalam bidang pembelajaran, tetapi juga dalam aspek pengelolaan keuangan.

Menurut Sadiman (2014), sekolah merupakan tempat di mana proses pendidikan berlangsung secara sistematis dan terencana, dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, sekolah berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas. Sekolah juga berperan sebagai lembaga yang mengedukasi anak-anak dan remaja agar dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan yang diberikan di sekolah harus relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat agar dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Secara keseluruhan, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa, dan lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal

bertugas tidak hanya untuk memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan siswa. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik di lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (2014), pengelolaan

keuangan yang transparan dan akuntabel akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Kualitas laporan keuangan di pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mencerminkan tanggung jawab lembaga dalam menyajikan informasi keuangan yang tepat dan dapat dipercaya kepada semua pemangku kepentingan. Wahyuni (2018) menjelaskan bahwa akuntabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada dukungan dan partisipasi mereka.

Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan elemen kunci dalam pengelolaan laporan keuangan. Transparansi berarti menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan terbuka kepada publik. Menurut Bushman et al. (2004), transparansi dalam laporan keuangan akan mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. SDM yang memiliki kompetensi baik dalam bidang akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Dalam hal ini, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM perlu dilakukan agar pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pemahaman akuntansi oleh manajemen dan staf juga berkontribusi pada kualitas laporan keuangan. Effendi (2009) menyebutkan bahwa manajemen yang memahami prinsip-prinsip akuntansi dengan baik akan mampu mengelola dan menyajikan laporan keuangan secara efektif. Dalam konteks ini, peningkatan pemahaman akuntansi di kalangan manajemen pendidikan menjadi penting agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pengendalian internal yang baik merupakan faktor penentu dalam menjaga integritas laporan keuangan. Mulyadi (2002) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kesalahan dan kecurangan, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, pendidikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa dana yang dikelola digunakan sesuai dengan rencana.

Kualitas laporan keuangan memiliki peran penting dalam dunia keuangan, karena menjadi alat utama untuk mengomunikasikan aktivitas dan proses keuangan suatu entitas. Kualitas laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan dan kinerja entitas tersebut, yang sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Dalam menilai kualitas laporan keuangan, penting untuk memastikan bahwa laporan tersebut disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Berdasarkan SAK efektif per 1 Januari 2020 yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kualitas laporan

keuangan dianggap memenuhi standar jika mengandung karakteristik kualitatif, yaitu relevansi, keandalan, kemudahan untuk dipahami, dan dapat dibandingkan.

Kualitas laporan keuangan yang tinggi memberikan manfaat besar bagi para penggunanya, karena informasi yang terkandung di dalamnya bersifat akurat, mudah dimengerti, dan relevan untuk pengambilan keputusan. Hal ini terutama penting di sektor pendidikan, di mana laporan keuangan digunakan tidak hanya sebagai alat untuk memantau dan mengelola anggaran sekolah, tetapi juga untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat (Yusuf 2023)

Menurut Raudya (2022), sebagai objek yang memiliki berbagai sumber pendanaan, seperti dana BOS dari pemerintah dan iuran dari masyarakat, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan akan menunjukkan bagaimana dana tersebut digunakan untuk berbagai program pendidikan, kegiatan operasional, serta pengembangan infrastruktur sekolah.

Selain itu, kualitas laporan keuangan sekolah juga akan memudahkan dalam perbandingan antar sekolah maupun dengan standar keuangan yang ditetapkan pemerintah (Mawar 2023). Ini penting agar manajemen sekolah dapat mengukur kinerjanya secara objektif dan melihat peluang peningkatan dalam pengelolaan anggaran. Dengan laporan keuangan yang dapat dibandingkan, pihak sekolah juga dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, sebagai besar fokusnya adalah pada Lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur. Banyak sekolah swasta menengah ke bawah yang menggunakan sistem pencatatan keuangan sederhana, seperti yang ditemukan di MTs. Mambaul Hikmah, dimana pencatatan hanya terbatas pada pemasukan dan pengeluaran tanpa mengikuti prinsip akuntansi secara penuh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di MTs. Mambaul Hikmah, diketahui bahwa mekanisme pencatatan keuangan yang dibuat masih sangat sederhana. Hal ini berbeda dengan mekanisme pencatatan akuntansi yang bersifat komersial dan cenderung lebih rinci. Pencatatan yang dilakukan oleh sekolah hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran atas transaksi keuangan sekolah tanpa menggunakan metode yang terstruktur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Meski demikian, laporan keuangan sederhana yang disusun oleh sekolah masih dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan seperti wali murid, dalam berbagai pertemuan atau kegiatan yang melibatkan penyampaian laporan keuangan tersebut. Bahkan, sekolah secara rutin mengadakan pertemuan khusus yang membahas informasi laporan keuangan, sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, terutama karena sekolah swasta harus lebih terbuka dalam pengelolaan dan penggunaan dana yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai kualitas laporan keuangan sangat diperlukan, tidak hanya oleh pihak pengelola sekolah, tetapi juga oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Laporan keuangan yang berkualitas membantu

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, yang pada akhirnya dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas laporan keuangan di lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam mencerminkan tata kelola yang baik dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang disusun dengan baik akan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditetapkan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akuntabilitas lembaga berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah transparansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah akuntabilitas, transparansi, sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan akuntabilitas, transparansi, sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Masalah

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan selama kuliah khususnya terkait pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan

lembaga pendidikan. Selain itu, peneliti juga akan memperoleh pengalaman berharga dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, yang dapat berguna untuk kegiatan penelitian di masa depan. Hasil penelitian ini berpotensi menjadi referensi atau sumber data bagi penelitian akademis lain di bidang akuntansi dan manajemen pendidikan.

2. Bagi Sekolah

penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan menerapkan hasil penelitian, sekolah dapat memperbaiki sistem pengendalian internal dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi juga akan membantu lembaga membangun kepercayaan yang lebih baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah wawasan terhadap pembaca serta dapat dijadikan acuan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai kualitas laporan keuangan.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di MTs. Mambaul Hikmah Darungan Kec. Tanggul, Kab. Jember.
2. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan. Fokus penelitian akan terbatas pada aspek akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal.
3. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai Juni 2025.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut :

1. **Nur Aidah, Mia Ika Rahmawati (2024)**, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada sekolah/yayasan pendidikan di Kota Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yayasan pendidikan yang ada di Kota Surabaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yayasan pendidikan yang ada di Surabaya telah menerapkan pengendalian internal namun belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien.
2. **Melanda wandari dkk (2024)**, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Pangkalanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang bersedia dilakukan penelitian di Kabupaten Pangkalanbaru dengan jumlah

sampel 13 sekolah dasar dan jumlah responden 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Purposive Sampling dengan metode penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS, Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS, dan Sistem Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS.

3. **Rana Khansa Dzahabiyyah, Lilis Ardini (2023)**, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yayasan pendidikan yang ada di Kota Surabaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yayasan pendidikan yang ada di Surabaya telah menerapkan pengendalian internal namun belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien. Artinya, pengendalian internal pada yayasan pendidikan yang ada di Surabaya berkontribusi positif terhadap aspek laporan keuangan yang berkualitas namun pengaruhnya tidak mencapai tingkat signifikansi yang cukup.
4. **Lailatul Mukaromah, Lia Rachmawati, dan Ratih Rakhmawati (2023)**, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi tentang kualitas laporan keuangan di An-Nuriyah Jember Pesantren dengan kompetensi SDM sebagai variabel

moderasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

5. **Muhammad Abdul Rosyid , Kurnia Indah Sumunar (2022)**, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sekolah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sekolah. Sebesar 74,3%. Secara simultan, faktor tersebut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi kualitas laporan keuangan sekolah, dengan nilai hitung lebih besar dari tabel, mengindikasikan pengaruh yang kuat. Penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan semakin baik kompetensi SDM, semakin efektif pula terhadap kualitas laporan keuangan sekolah.
6. **Rachmad Jodi Andriansyah dkk (2022)**, bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 20 for Windows. Pengujian data meliputi uji hipotesis simultan (F),

koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

7. **Febrianita Hadis (2022)**, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sarana teknologi informasi terpasang dengan baik, pemanfaatan secara maksimal, adanya perawatan yang terjadwal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Universitas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sumber daya manusia pengelola keuangan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung dalam menjalankan fungsinya maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
8. **Wahyu Sugeng Suratman (2021)**, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di sman 1 bantur. metode penentuan sampel adalah metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru dan karyawan yang pernah berada di bagian

pengelolaan keuangan/akuntansi, dan diolah menggunakan SPSS Statistic 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

9. **Ni Luh Wayan Tiya Lestari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)**, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 20 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
10. **Aulia, Aziz (2020)**, bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau sensus, dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 47. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, praktik manajemen keuangan dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sementara sistem pengendalian internal dan pemanfaatan

teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aidah, dkk (2024)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa H2 ditolak yang artinya variabel pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu instansi, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pada sekolah/Yayasan pendidikan di Kota Surabaya.	a. Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia. b. Variabel dependent, yaitu kualitas laporan keuangan. c. Metode penelitian kuantitatif.	a. Objek penelitian b. Menggunakan Agency Theory Menggunakan purposive sampling.
2	Wandari, dkk (2024)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS, Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS, dan Sistem Pengendalian berpengaruh positif dan	a. Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia b. Variabel dependen kualitas laporan keuangan c. Metode penelitian kuantitatif	a. Objek penelitian b. Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian c. Menggunakan teknik purposive sampling.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS.		
3	Dzahabiyah, dkk (2023)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yayasan pendidikan yang ada di Surabaya telah menerapkan pengendalian internal namun belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien.	a. Variabel independent, yaitu pengendalian internal. b. Variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Metode penelitian kuantitatif.	a. Objek penelitian Variabel independent, yaitu akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi.
4	Mukaromah, dkk (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan	a. Variabel independent, yaitu akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia. b. Variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. c. Metode penelitian kuantitatif.	a. Objek penelitian. b. Menggunakan variabel moderasi. Menggunakan sampel purposive dengan kriteria tertentu.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		keuangan yang dihasilkan.		
5	Rosyid, dkk (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sekolah, dengan nilai hitung lebih besar dari tabel, mengindikasikan pengaruh yang kuat. Penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan semakin baik kompetensi SDM, semakin efektif pula kualitas laporan keuangan sekolah.	a. Variabel independent, yaitu pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. b. Metode penelitian kuantitatif c. Variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan sekolah.	a. Objek penelitian. b. Menggunakan pendekatan penelitian kasual komparatif.
6	Andriansyah, dkk (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	a. Variabel independen yaitu pemahaman akuntansi b. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan c. Metode penelitian kuantitatif	a. Objek penelitian b. Variabel independen sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi
7	Hadis (2022)	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di Kota Padang. Kompetensi Sumber Daya Manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas	a. Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia b. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan	a. Objek penelitian b. Variabel independent pemanfaatan teknologi informasi

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		laporan keuangan di Universitas di Kota Padang.	c. Metode penelitian kuantitatif	
8	Suratman (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	a. Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia b. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan c. Metode penelitian kuantitatif	a. Objek penelitian b. Variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern c. Menggunakan metode purposive sampling
9	Lestari, dkk (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	a. Variabel independen, yaitu pemahaman akuntansi b. Variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Metode penelitian kuantitatif.	a. Objek penelitian. b. Variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern c. Menggunakan metode purposive sampling.
10	Aulia (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel praktik manajemen keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan variabel sistem pengendalian,	a. Variabel independent yaitu kompetensi sumber daya manusia b. Variabel dependen kualitas laporan keuangan	a. Objek penelitian b. Variabel independen yaitu praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. akan tetapi secara simultan praktik semua variabel berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	c. Metode penelitian kuantitatif Menggunakan sampel jenuh	teknologi informasi.

Sumber: data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas disimpulkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu terletak pada objek penelitiannya yaitu MTs. Mambaul Hikmah.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Sektor Publik

A. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Menurut Sujarweni (2015) Akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya.

B. Tujuan Akuntansi Sektor Publik

Adapun tujuan transparansi terhadap pengelolaan keuangan yang dapat dirasakan oleh stakeholders dan lembaga adalah:

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas alokasi suatu sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi.
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumberdaya yang menjadi wewenang dan merugikan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dan publik.

2.2.2 Akuntabilitas

A. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018), dalam buku akuntansi sektor publik di bab 2: konsep dasar akuntansi sektor publik, akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performasinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas yang tinggi dapat di capai dengan pengelolaan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah atau pertanggungjawaban pelayan publik.

B. Tujuan Akuntabilitas

Tujuan akuntabilitas adalah agar terciptanya kepercayaan publik. Kepercayaan publik yang tinggi akan sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terhadap pengelolaan manajemen sekolah. Mekanisme akuntabilitas meliputi beberapa aspek yaitu siapa yang harus melakukan akuntabilitas, kepada siapa akuntabilitas ini dilakukan, untuk apa akuntabilitas dilakukan, dan bagaimana akuntabilitas ini dilaksanakan. Mekanisme akuntabilitas ini sangat bergantung pada kondisi dan sistem yang ada pada masing-masing (Reny et al. 2022).

Tujuan utama akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya. Penyelenggara sekolah harus memahami bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada publik. Selain itu, tujuan akuntabilitas adalah menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, untuk mengikutsertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggung jawabkan komitmen pelayanan pendidikan kepada publik.

Ada tiga pilar yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu:

- a) Adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan mengikutsertakan sebagai komponen dalam mengelola sekolah,
- b) Adanya standar kinerja, disetiap insitusi yang diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya

- c) Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat.

2.2.3 Transparansi

A. Pengertian Transparansi

Menurut Mardiasmo (2009), dalam buku akuntansi sektor publik di bab 2: konsep dasar akuntansi sektor publik, transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparan berarti adanya keterbukaan. Transparan dibidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya. Rincian penggunaan, dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan disekolah. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau didepan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apasaja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

B. Tujuan Transparansi

Adapun tujuan transparansi terhadap pengelolaan keuangan yang dapat dirasakan oleh stakeholders dan lembaga adalah:

1. Mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan penyimpangan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya kontrol sosial.
2. Menghindari kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi.
3. Mendorong masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
4. Membangun kepercayaan semua pihak dari kegiatan yang dilaksanakan.
5. Tercapainya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan, prinsip, dan nilai-nilai universal.

2.2.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Mardiasmo (2018), dalam buku akuntansi sektor publik di bab 7: reformasi manajemen keuangan publik, kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk

melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes).

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihanpelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Menurut Dunnetts dalam anonim, skill adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Menurut Blanchard & Thacker (2004)

dalam anonim, skill seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

2.2.5 Pemahaman Akuntansi

A. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Menurut Mardiasmo (2018), dalam buku akuntansi sektor publik di bab 3: sistem akuntansi pemerintah, paham dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi. Meilani Purwanti, Wasman (2014).

B. Tujuan Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010), tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ely Suhayati & Sri Dewi Anggadini (2009), menyatakan bahwa :

Tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

Jadi tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, pihak internal maupun eksternal perusahaan.

C. Fungsi Akuntansi

Menurut Sualdiman (2005), ada dua fungsi pokok informasi yang dihasilkan akuntansi yaitu:

1. Untuk dasar dalam membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.
2. Sebagai alat pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.

Sedangkan menurut Ely Suhayati & Sri Dewi Anggadini (2009), fungsi akuntansi adalah:

1. Menghitung laba yang di capai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi maupun beserta perubahan yang terjadi di dalamnya.

2.2.6 Pengendalian Internal

Menurut Mardiasmo (2018), dalam buku akuntansi sektor publik di bab 6: sistem pengendalian internal pemerintah, pengendalian internal menurut adalah suatu proses yang dipengaruhi dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, pada suatu entitas, didesain untuk menyediakan penjaminan yang bertanggung jawab mengenai pencapaian tujuan hubungannya dengan operasional, laporan dan pencapaian tujuan. Adapun definisi dari Sistem Pengendalian Internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 sebagai berikut: Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, yang kemudian disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengendalian intern sebagaimana didefinisikan oleh (COSO, 2013), terdiri atas lima komponen yang saling terkait, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan komunikasi dalam pengendalian intern, Pemantauan.

2.2.7 Kualitas Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 No. 1 paragraf 10, menyatakan bahwa: Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Disamping itu Sofyan Syafri Harahap (2013), berpendapat bahwa: Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Adapun menurut Thomas (2013), menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah: Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu memuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Pengertian di atas tersebut sejalan dengan pengertian laporan keuangan menurut Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim (2019), yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada tiga macam laporan keuangan yang pokok dihasilkan yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas. Disamping

ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Tujuan Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Informasi yang Bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan.

Tujuan yang paling umum adalah bahwa pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditor, dan pemakai lainnya, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit, dan investasi semacam lainnya.

2. Informasi yang Bermanfaat untuk Memperkirakan Aliran Kas untuk Pemakai Eksternal.

Tujuan kedua ini menyatakan laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (yang berarti risiko) penerimaan kas yang berkaitan. Tujuan ini penting, karena investor atau pemakai eksternal mengeluarkan kas untuk memperoleh aliran kas masuk. Pemakai eksternal harus yakin bahwa ia akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih dari aliran kas keluar. Pemakai eksternal harus memperoleh aliran kas masuk bukan hanya yang bisa mengembalikan aliran kas keluar (return on investment), tetapi juga aliran kas masuk

yang bisa mengembalikan return yang sesuai dengan risiko yang ditanggungnya. Laporan keuangan diperlukan untuk membantu menganalisis jumlah dan saat/waktu Penerimaan kas (yaitu dividen, bunga) dan juga memperkirakan risiko yang berkaitan.

3. Informasi yang Bermanfaat untuk Memperkirakan Aliran Kas Perusahaan.

Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi keuangan yang disajikan mampu memberikan manfaat bagi penggunaanya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu informasi yang disampaikan harus bermanfaat dan mudah dipahami, relevan terhadap pengambilan keputusan, handal serta dapat dipercaya, dan memiliki daya banding antar periode atau antar entitas (Hidayat 2018).

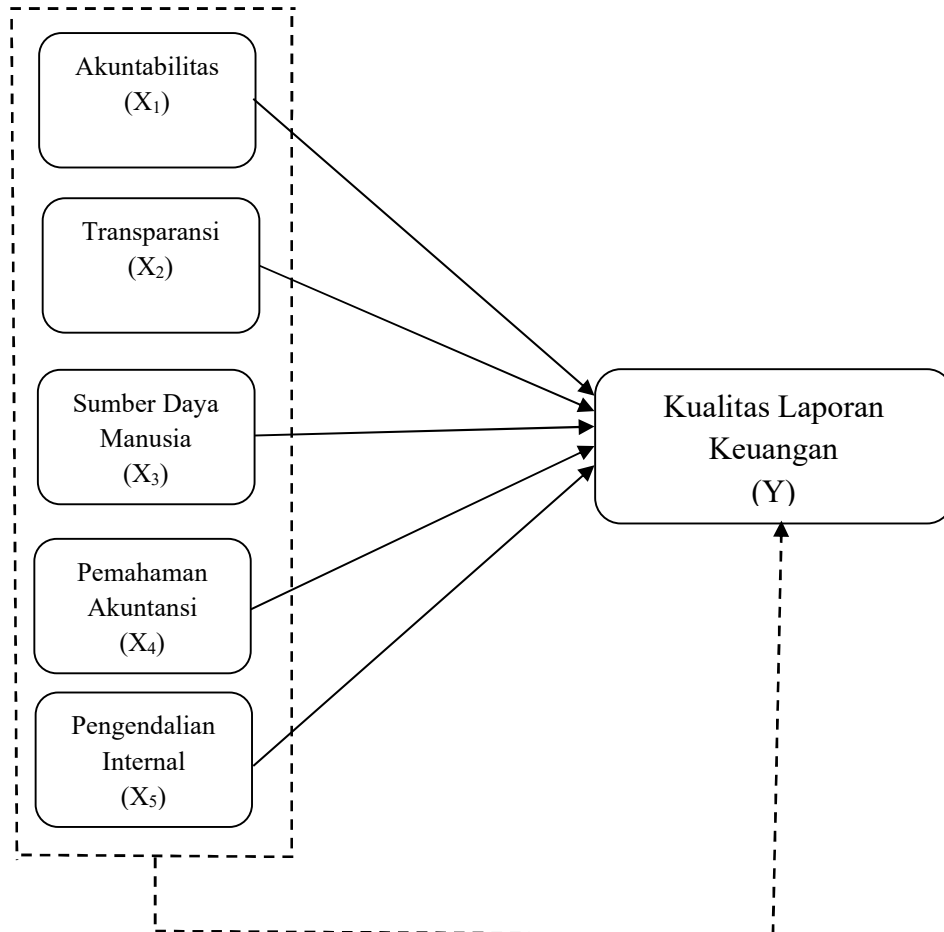
Laporan keuangan yang lengkap menurut standar akuntansi keuangan (PSAK) 2012 No.1 paragraf 11, terdiri dari: laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 indikator kualitas laporan keuangan meliputi antara lain:

1. Realevan
2. Andal

3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami
5. Lengkap

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 - Kerangka Konseptual

Keterangan:

- = Pengaruh secara parsial
- - - - -→ = Pengaruh secara simultan

Kerangka konseptual dari penelitian ini dimaksudnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dimana variabel independen yang digunakan adalah akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), dan akuntabilitas (X_3), pemahaman akuntansi (X_4) dan pengendalian internal (X_5). Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk dapat mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berupa penjelasan sementara tentang fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

2.4.1 Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Waluyo (2007) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggungkan, bertanggungjawab, dan ankuntabel. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti Maria Liu (2020), Khaliza Chairani (2020) & Berlian Afriansyah, Paddery (2022) Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya akuntabilitas dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

H_1 : Diduga Akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi juga berarti bahwa organisasi harus transparan dalam menyediakan pemangku

kepentingan dengan informasi tentang pengelolaan sumber daya publik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Susanti Liu (2020), Khaliza Chairani (2020), Transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Informasi yang transparan dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi secara bebas dan mudah tentang proses pelaksanaan keputusan yang diambil.

H₂ : Diduga Transparansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

SDM merupakan human capital di dalam organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan economic rent. Human capital merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan dengan human capital tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompotensi tinggi Sugeng & Imam (2000) dalam Sutaryo (2011).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara kemampuan atau kapabilitas sumber daya manusia dengan kompetensi informasi laporan keuangan.

H₃: Diduga Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.4 Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Mahmudi (2010) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai

seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Jodi Andriansyah, Dwiyani Sudaryanti, Arista Fauzi Kartika Sari (2022) Variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal Ini menunjukkan bahwa jika ingin membuat laporan keuangan yang baik, perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana akuntansi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

H4: Diduga Pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.5 Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Pengendalian internal adalah serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang diterapkan untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah tercatat dengan baik, aset organisasi dilindungi, dan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan pengendalian internal yang baik dapat tercermin dari bagaimana organisasi menjaga ketaatan anggotanya terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan, dan tercermin dari bagaimana organisasi mendukung aturan tersebut dengan sarana dan prasarannya. Penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Rusvianto et al. (2018) menyatakan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan bersifat satu arah, yaitu tingginya kualitas laporan keuangan bisa dipengaruhi oleh seberapa baik pengendalian internal yang diterapkan. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa semakin

baik pengendalian internal yang telah diterapkan, maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan suatu organisasi.

H5: Diduga Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.6 Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Beberapa research membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam research Schillemans & Bovens (2011) menunjukkan bahwa akuntabilitas yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan stakeholder dan memperbaiki kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dalam research Bushman, Chen, Engel, & Smith (2004) menunjukkan bahwa transparansi akuntansi secara signifikan mempengaruhi penilaian pasar dan kepercayaan investor. Dalam research Fadilah (2013) menemukan bahwa kompetensi SDM yang baik dalam bidang akuntansi berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam research Effendi (2009), pemahaman akuntansi yang baik di kalangan manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan organisasi. Serta penelitian Mulyadi (2002) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik secara signifikan mengurangi risiko fraud dan meningkatkan efisiensi operasional. Sehingga secara keseluruhan, semua faktor ini berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional organisasi. Kualitas akuntansi, transparansi,

kompetensi SDM, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal yang baik saling mendukung untuk menciptakan sistem keuangan yang kuat dan dapat diandalkan.

H₆: Diduga Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah MTS Mambaul Hikmah. MTs Mambaul Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan Swasta yang ada di Desa Darungan kecamatan Tanggul. Sekolah tersebut beralokasikan di Jl. Argopuro No. 05, Gondang, Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan setingkat dengan SMP yang berada dibawah naungan kementrian agama. MTs. Mambaul Hikmah menyelenggarakan pendidikan formal dengan menggabungkan kurikulum nasional dan keagamaan. Peserta didik berasal dari masyarakat sekitar, terutama dari wilayah pedesaan di kecamatan tanggul dan sekitarnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena, (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang di ambil sebanyak 40 responden. Dengan karakteristik responden:

Tabel 2. 2 Deskripsi Responden

No	Karakteristik responden	Jumlah
1	Ketua Yayasan	1
2	Pimpinan Sekolah	1
3	Bendahara Sekolah	2
4	Staf Keuangan	2
5	Guru	4
6	Wali Murid	30
	Jumlah	40

Sumber: Lampiran 2

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah dipilih menggunakan sampel jenuh yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan sampel yang diperoleh adalah sebanyak 40 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal yang terjadi saat ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat sebab dan akibat, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2019).

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berupa pernyataan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun yang menjadi sumber langsung dari penelitian ini adalah ketua yayasan, pimpinan sekolah, bendahara sekolah, staf keuangan, staf administrasi, pengawas internal, dan wali murid.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen atau bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi baik penyebab perubahannya maupun terjadinya variabel terikat. Sugiyono, (2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

X_1 : Akuntabilitas

X_2 : Transparansi

X_3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_4 : Pemahaman Akuntansi

X_5 : Pengendalian Internal

2. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen atau terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Sugiyono, (2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

3.5 Definisi Operasional

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Indikator akuntabilitas laporan keuangan menurut Mardiasmo (2009) yaitu :

- a. Sesuai standar etika dan undang-undang
- b. Sasaran yang jelas
- c. Penyebarluasan informasi
- d. Kemudahan akses informasi
- e. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi

2. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan (open proses) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

Indikator transparansi menurut Mardiasmo (2009) yaitu:

- a. Publikasi ke media massa
- b. Relevansi
- c. Informasi dapat dibandingkan
- d. Pemerataan informasi
- e. Kelengkapan informasi

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan melaksanakan tugas-tugas ditempat kerja yang mencakup menerapkan keterampilan (skills) yang didukung dengan pengetahuan (cognitive) dan kemampuan (ability) sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Astuti (2020). indikator sumber daya manusia menurut Sedarmayanti (2017) yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Kemampuan
- c. keterampilan
- d. Pengalaman yang memadai
- e. Perilaku

4. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Melandy & Aziza (2006). Pemahaman akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal Mawardi (2011). Indikator pemahaman akuntansi menurut Soemarso S.R (2016) yaitu :

- a. Tahap Pencatatan
- b. Tahap pengikhtisaran

- c. Tahap pelaporan
- d. Pemahaman terhadap siklus akuntansi
- e. Kemampuan menganalisis laporan keuangan

5. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi, Menurut Bastian (2007). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa: Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator pengendalian internal menurut COSO (2013) yaitu:

- a. Komitmen terhadap integritas dan etika
- b. Struktur organisasi yang jelas
- c. Kompetensi staf pengelola dana
- d. Keterlibatan komite sekolah dalam pengawasan
- e. Sistem pelaporan dan pemantauan yang berkelanjutan

6. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi (Tjiptono 2004). Laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Fajri S.N, (2013). Indikator kualitas laporan keuangan menurut PP No.71 Tahun 2010 yaitu :

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami
- e. Lengkap

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Data yang diperoleh peneliti pada tahap ini adalah keadaan lingkungan MTs. Mambaul Hikmah Darungan Tanggul.
2. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendaftarkan pertanyaan yang disederhanakan dan disebarkan kepada responden di MTs. Mambaul Hikmah Darungan Tangglu (ketua yayasan, pimpinan

sekolah, bendahara sekolah, staf keuangan, dan wali murid) dengan jumlah responden yang dikehendaki peneliti sebanyak 40 responden.

3. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan atau mengambil data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dapat menunjang penelitian secara teoritis melalui buku literatur dan jurnal-jurnal ekonomi dan akuntansi.

3.7.1 Uji Instrumen Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya kuesioner. Jika hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 atau 0,05, maka pertanyaan tersebut dianggap valid, yang berarti pertanyaan tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konsep atau topik yang sedang diteliti. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Kriteria atau syarat keputusan suatu instrument dikatakan valid dan tidaknya yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan (Sugiyono, 2020) :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner adalah tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama karena setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Umar, 2004). Rumus croanbach alpa adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari k = Banyaknya butir soal \sum Jumlah variasi skor tiap tiap item pertanyaan = Varians total Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika nilai cronbach alpha > 0,60 maka reliabel, Jika nilai cronbach alpha < 0,60 maka tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk mengathui apakah meodel estimasi yang digunakan memnuhi asumsi regresi linear klasik. Model regresi ini dikatakan valid apabila bebas dari masalah asumsi kelasik. Asumsi klasik yaitu asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnow yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila angka signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi anat variabel independen. Model regresi yang baik harus tidak terjadi kolerasi antar-variabel independent. Ketentuan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 tinggi tapi variabel independenti banyak yang tidak signifikan maka dalam model regresi terdapat multikolinearitas.
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel independent. Apabila korelasi antar variabel independent tinggi di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
- 3) Melihat nilai tolerance lebih kecil 10% dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari 10% berarti ada multikolinearitas.

Jika ternyata didalam model regresi terdapat multikolinearitas maka harus menghilangkan variabel independent tinggi yaitu di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10% berarti ada multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya, jika hasil perhitungan nilai VIF yang mempunyai nilai kurang dari 10% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar-variabel independent (Ghozali, 2018).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tersebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah ada tidaknya pola tertentu pada *grafik Scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual

(Y prediksi –Y sesungguhnya) yang telah di unstandardized. Apakah ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Linier berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis ini, maka rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Laporan Keuangan
a	: Konstanta
b _{1,2,3,4,5}	: Koefisien Regresi
X ₁	: Akuntabilitas
X ₂	: Transparansi
X ₃	: Kompetensi Sumber Daya Manusia
X ₄	: Pemahaman Akuntansi
X ₅	: Pengendalian Internal
E	: Error

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memenangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Rumus koefisien sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai kd mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap terikat lemah.
- 2) Jika nilai kd mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap terikat kuat.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam

menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

3.7.5.1 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018) mengutarakan bahwa uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dari penerimaan maupun penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain itu, keputusan juga dapat di ambil berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel (tabel diperoleh dari rumus: $t = [a; (df = n - k)]$)

Dimana:

n = sampel

k = variabel penelitian

a = tingkat signifikansi

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

3.7.5.2 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka tidak ada pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Rumus $F\text{-tabel}$: $F = (k - 1; n - k)$

Dimana:

n = sampel

k = variabel penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota MTs. Mambaul Hikmah yaitu ketua Yayasan (1 orang), pimpinan sekolah (1 orang), bendahara sekolah (2 orang), staf keuangan (2 orang), guru (4 orang), dan wali murid (30 orang) yang diambil hanya wali murid kelas IX karena dianggap paling memahami informasi keuangan sekolah setelah tiga tahun mengikuti kegiatan sekolah, dengan populasi sebanyak 40. Berikut ini adalah deskripsi responden:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	19	47,5
2	Perempuan	21	52,5
	Jumlah	40	100

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang dikualifikasikan berdasarkan jenis kelamin responden, hasilnya menunjukkan bahwa lebih banyak responden perempuan sebesar 52,5 % atau 21 orang.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	8	20
2	SMP	8	20
3	SMA	14	35
4	S1	10	25
5	S2	-	0
	Jumlah	40	100

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.2 responden dengan tingkat pendidikan terbanyak berasal dari jenjang SMA, yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 35% dari total responden.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Jabatan di MTs. Mambaul Hikmah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dari status jabatan mereka sebagai anggota MTs. Mambaul Hikmah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Status Responden

No	Jabatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pimpinan Sekolah	1	2,5
2	Ketua Yayasan	1	2,5
3	Staf Keuangan	2	5
4	Bendahara Sekolah	2	5
5	Guru	4	10
6	Wali Murid	30	75

	Jumlah	40	100
--	---------------	-----------	------------

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.3 responden terbanyak berasal dari kalangan wali murid, yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 75% dari total responden.

4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Penelitian ini melibatkan 40 responden, termasuk ketua yayasan, pimpinan sekolah, staf keuangan, bendahara sekolah, beberapa guru, dan wali murid di MTs. Mambaul Hikmah. Setiap responden akan diberi kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini.

4.1.2.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4. 4 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	Y.1	25	15	0	0	0	SS
2	Y.2	24	14	2	0	0	SS
3	Y.3	21	16	3	0	0	SS
4	Y.4	23	17	0	0	0	SS
5	Y.5	27	12	1	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

Y.1: Laporan keuangan menyediakan informasi untuk menilai dan memperbaiki aktivitas keuangan dimasa lalu, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

Y.2: Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

X1.3: Laporan keuangan menunjang keputusan dan perbandingan periode, dipilih oleh 21 responden menyatakan sangat setuju.

Y.4: Laporan keuangan menyajikan informasi sesuai fakta transaksi dan peristiwa keuangan, dipilih oleh 23 responden menyatakan sangat setuju.

Y.5: Laporan keuangan sekolah didukung oleh bukti yang memadai, dipilih oleh 27 responden menyatakan sangat setuju.

4.1.2.2 Variabel Akuntabilitas (X₁)

Tabel 4. 5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	X2.1	25	14	1	0	0	SS
2	X2.2	22	17	1	0	0	SS
3	X2.3	18	18	1	0	0	SS,S
4	X2.4	29	11	0	0	0	SS
5	X2.5	25	14	1	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

X1.1: Laporan keuangan disusun sesuai etika dan peraturan, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

X1.2: Menetapkan sasaran kebijakan secara jelas, dipilih oleh 22 responden menyatakan sangat setuju.

X1.3: Laporan keuangan memuat informasi sesuai kebutuhan pengguna, dipilih oleh 28 responden menyatakan sangat setuju.

X1.4: Laporan keuangan mudah dipahami, diakses, dan terbuka bagi pengguna, dipilih oleh 29 responden menyatakan sangat setuju.

X1.5: Terdapat bukti transaksi yang terdokumentasi, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

4.1.2.3 Variabel Transparansi (X₂)

Tabel 4. 6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	X2.1	25	14	1	0	0	SS
2	X2.2	26	14	0	0	0	SS
3	X2.3	24	16	0	1	0	SS
4	X2.4	18	20	1	0	0	S
5	X2.5	24	15	10	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

X2.1: Mempublikasi mengenai informasi laporan keuangan di media massa, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

X2.2: Menyampaikan informasi yang relevan, dipilih oleh 26 responden menyatakan sangat setuju.

X2.3: Menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

X2.4: Menyampaikan informasi keuangan secara adil kepada masyarakat, dipilih oleh 20 responden menyatakan setuju.

X2.5: Menyajikan laporan keuangan secara lengkap, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

4.1.2.4 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃)

Tabel 4. 7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	X3.1	25	13	1	0	0	SS
2	X3.2	24	16	0	0	0	SS
3	X3.3	27	12	1	0	0	SS
4	X3.4	24	14	2	0	0	SS
5	X3.5	27	12	1	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

X3.1: Petugas keuangan sekolah berlatar pendidikan sesuai bidangnya, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

X3.2: Sekolah menyusun laporan keuangan akurat dan tepat waktu, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

X3.3: Sekolah terampil menggunakan sistem keuangan untuk pelaporan, dipilih oleh 27 responden menyatakan sangat setuju.

X3.4: Petugas keuangan sekolah berpengalaman menyusun laporan keuangan, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

X3.5: Sekolah menjunjung kejujuran dan integritas dalam pelaporan keuangan, dipilih oleh 27 responden menyatakan sangat setuju.

4.1.2.5 Variabel Pemahaman Akuntansi (X₄)

Tabel 4. 8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X₄)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	X4.1	23	13	4	0	0	SS
2	X4.2	14	20	5	1	0	S
3	X4.3	19	17	4	0	0	SS
4	X4.4	19	16	5	0	0	SS
5	X4.5	25	12	3	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

X4.1: Sekolah mencatat bukti transaksi sesuai kelompok akun, dipilih oleh 23 responden menyatakan sangat setuju.

X4.2: Sekolah telah menyusun seluruh laporan keuangan sesuai standar, dipilih oleh 20 responden menyatakan setuju.

X4.3: Laporan keuangan disajikan dengan sistematis, dipilih oleh 19 responden menyatakan sangat setuju.

X4.4: Sekolah menjaga kerahasiaan informasi keuangan, dipilih oleh 19 responden menyatakan sangat setuju.

X4.5: Sekolah mampu menganalisis dan mengevaluasi kinerja anggaran, dipilih oleh 25 responden menyatakan sangat setuju.

4.1.2.6 Variabel Pengendalian Internal (X₅)

Tabel 4. 9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengendalian Internal (X₅)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	X5.1	19	15	5	1	0	SS
2	X5.2	20	12	7	1	0	SS
3	X5.3	19	15	6	0	0	SS
4	X5.4	19	19	2	0	0	SS,S
5	X5.5	24	11	5	0	0	SS

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat dari jawaban responden terhadap.

X5.1: Sekolah memiliki kebijakan tertulis tentang etika pengelolaan keuangan, dipilih oleh 19 responden menyatakan sangat setuju.

X5.2: Terdapat unit khusus yang mengawasi laporan keuangan, dipilih oleh 20 responden menyatakan sangat setuju.

X5.3: Staf keuangan kompeten sesuai standar akuntansi, dipilih oleh 19 responden menyatakan sangat setuju.

X5.4: Komite sekolah aktif mengawasi penyusunan laporan keuangan, dipilih oleh 19 responden menyatakan sangat setuju.

X5.5: Sekolah membudayakan pelaporan yang jujur dan terbuka, dipilih oleh 24 responden menyatakan sangat setuju.

4.2 Hasil Analisi Data

4.2.1 Uji Instrumen Data

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas pernyataan yang diberikan dalam kuesioner, menguji apakah dalam kuesioner valid atau tidak digunakan. Dasar pengukuran dapat diukur dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel dimana jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 40 dengan tingkat 5%. Sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,312. Berdasarkan hal tersebut, apabila nilai r-hitung > r-tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Person Correlation)	t-tabel 0,05	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1	0,679	0,312	Valid
	X2	0,454	0,312	Valid
	X3	0,696	0,312	Valid
	X4	0,635	0,312	Valid
	X5	0,755	0,312	Valid
Transparansi (X2)	X1	0,642	0,312	Valid
	X2	0,540	0,312	Valid
	X3	0,683	0,312	Valid
	X4	0,667	0,312	Valid
	X5	0,612	0,312	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	X1	0,492	0,312	Valid
	X2	0,540	0,312	Valid
	X3	0,683	0,312	Valid
	X4	0,667	0,312	Valid
	X5	0,612	0,312	Valid
Pemahaman Akuntansi (X4)	X1	0,448	0,312	Valid
	X2	0,573	0,312	Valid

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Person Correlation)	t-tabel 0,05	Keterangan
	X3	0,468	0,312	Valid
	X4	0,682	0,312	Valid
	X5	0,604	0,312	Valid
Pengendalian Internal (X5)	X1	0,604	0,312	Valid
	X2	0,669	0,312	Valid
	X3	0,726	0,312	Valid
	X4	0,753	0,312	Valid
	X5	0,730	0,312	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	X1	0,640	0,312	Valid
	X2	0,660	0,312	Valid
	X3	0,671	0,312	Valid
	X4	0,561	0,312	Valid
	X5	0,674	0,312	Valid

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner sudah dapat dinyatakan valid atau sah untuk digunakan, dibuktikan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan telah digunakan dengan benar dan untuk memastikan bahwa setiap jawaban yang diberikan responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ *Standard Alpha*, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Strandrd Alpha* yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 0,600.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,634	0,600	Reliabel
Transparansi (X2)	0,622	0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,610	0,600	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X4)	0,709	0,600	Reliabel
Pengendalian Internal (X5)	0,721	0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,640	0,600	Reliabel

Sumber: lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *Standard Alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau layak untuk digunakan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan normal dan apabila nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00590659
	Std. Deviation	1.07329027
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.081
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.12 data menunjukkan bahwa berdistribusi secara normal ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,200.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi atas variabel dependen. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai kurang dari 10% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar-variabel independent.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

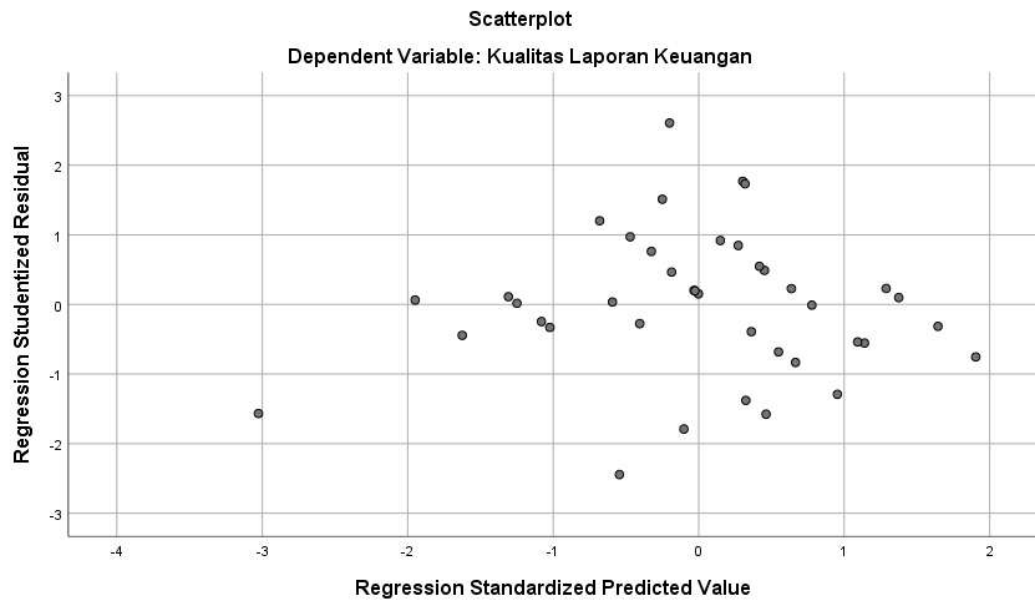
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan Tolerance Value > 0,1 dan VIF < 10
Akuntabilitas	0,526	1,901	Bebas Multikolinieritas
Transparansi	0,501	1,995	Bebas Multikolinieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,621	1,610	Bebas Multikolinieritas
Pemahaman Akuntansi	0,710	1,409	Bebas Multikolinieritas
Pengendalian Internal	0,688	1,454	Bebas Multikolinieritas

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di setiap variabel dependen < 10 dan nilai tolerance value di setiap variabel $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kolerasi atau multikolinieritas tidak terjadi pada setiap variabel independent.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED digunakan untuk manguji heteroskedastisitas penelitian ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: lampiran 6

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.15, di mana titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis 0 tanpa membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier benrganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negative variabel independent dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.259	3.452		-.365	.718
	Akuntabilitas	.531	.123	.555	4.329	.000
	Transparansi	.158	.134	.155	1.177	.247
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.371	.154	.283	2.401	.022
	Pemahaman Akuntansi	-.129	.085	-.167	-1.517	.139
	Pengendalian Internal	.177	.078	.254	2.261	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.14 maka, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut:

$$Y = -1,259 + 0,531X_1 + 0,158X_2 + 0,371X_3 - 0,129X_4 + 0,177X_5$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstan (-1,259) memiliki nilai konstanta negatif artinya tanpa adanya kontribusi dari variabel-variabel yang diteliti, kualitas laporan keuangan akan berada pada tingkat yang rendah.
2. Koefisien regresi Akuntabilitas sebesar 0,531 menunjukkan bahwa setiap variabel akuntabilitas mengalami peningkatan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
3. Nilai koefisien regresi Transparansi sebesar 0,158 menunjukkan bahwa setiap variabel transparansi mengalami peningkatan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

4. Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,371 menunjukkan bahwa setiap variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami peningkatan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
5. Koefisien regresi Pemahaman Akuntansi sebesar -0,129 menunjukkan bahwa setiap variabel pemahaman akuntansi mengalami penurunan, maka akan berdampak negatif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
6. Koefisien regresi Pengendalian Internal sebesar 0,177 menunjukkan bahwa setiap variabel pengendalian internal mengalami peningkatan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.663	1.03208

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,663 atau 66,3%, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,663 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 66,3%. Sisanya 0,337% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (t)

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara keseluruhan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel ditentukan pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial yaitu:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 40 - 5 - 1$$

$$df = 34$$

Jadi nilai t-tabel pada $n = 40$ dan $k = 5$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 1,69092 atau 1,691. (Lampiran 11)

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika $< -t$ table atau jika $< 0,05$ maka hipotesis diterima, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika $-t$ hitung $> -t$ table atau jika $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.259	3.452		-.365	.718
	Akuntabilitas	.531	.123	.555	4.329	.000
	Transparansi	.158	.134	.155	1.177	.247
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.371	.154	.283	2.401	.022
	Pemahaman Akuntansi	-.129	.085	-.167	-1.517	.139
	Pengendalian Internal	.177	.078	.254	2.261	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil uji t regresi berganda, dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan adalah t hitung (4,329) > t tabel (1,691) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis mengenai transparansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah t hitung (1,177) < t tabel (1,691) dan nilai signifikansi sebesar 0,247 lebih besar dari nilai probabilitas sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan adalah t hitung (2,401) $>$ t tabel (1,691) dan nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- d. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Hasil analisis mengenai pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah t hitung (-1,517) $<$ t tabel (-,691) dan nilai signifikansi sebesar 0,139 lebih besar dari nilai probabilitas sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- e. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Hasil analisis mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah t hitung (2,261) $>$ t tabel (1,691) dan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.5.2 Uji Simultan (F)

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Nilai F-tabel dilakukan pada tingkat signifikan 5% dengan kebebasan (df1)-k-1 dan (df2)-n-k, dimana n

adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, Ghofari (2018). Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan yaitu:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 40 - 5 - 1$$

$$df = 34$$

Maka diperoleh nilai F tabel df 34 adalah 2,494. (Lampiran 12)

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika F hitung $> F$ tabel atau nilai $sig < 0,05$.

Maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika F hitung $< F$ tabel atau nilai $sig > 0,05$.

Maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.884	5	17.377	16.313	.000 ^b
	Residual	36.216	34	1.065		
	Total	123.100	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber data: lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dalam uji F -hitung (16,313) $> F$ -tabel (2,494) dengan nilai signifikan (0,000) berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, kompetensi

sumberdaya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah

Akuntabilitas menjadi dasar penting seorang pengelola keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kesesuaian antara kondisi nyata di lapangan dengan data yang tercatat dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan, maka semakin baik mutu laporan keuangan yang dihasilkan. Sekolah telah menyusun laporan keuangan dengan mengacu pada standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menjamin keabsahan dan kejujuran dalam setiap transaksi keuangan. Di samping itu, sekolah juga telah menetapkan sasaran kebijakan secara terarah dan menyusun laporan keuangan yang mencakup informasi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Kejelasan arah kebijakan ini turut mendukung efisiensi penggunaan dana serta memudahkan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh sekolah disajikan dengan cara yang mudah dimengerti, dapat diakses dengan mudah, serta terbuka untuk seluruh pihak yang berkepentingan. Tingkat transparansi ini diperkuat melalui penyampaian informasi keuangan melalui berbagai media seperti papan pengumuman, laporan rutin, maupun platform digital. Di samping itu, seluruh bukti transaksi keuangan terdokumentasi secara rapi dan lengkap, sehingga dapat menjamin keakuratan data serta mempermudah proses audit.

Oleh karena itu, penerapan akuntabilitas yang mencakup seluruh indikator tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. MTs. Mambaul Hikmah diharapkan dapat terus memperkuat prinsip akuntabilitas melalui pelatihan staf, penerapan sistem pelaporan yang baku, dan penyediaan informasi keuangan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Berlian Afriansyah, Paddery (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Transparansi terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah

Transparansi merupakan kondisi di mana informasi disajikan secara jelas dan terbuka, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pihak lain. Dalam konteks keuangan, transparansi berarti memberikan akses yang mudah terhadap informasi keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan MTs. Mambaul Hikmah. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh transparansi terhadap

kualitas laporan keuangan ditolak. Artinya, tingkat transparansi yang diterapkan di MTs. Mambaul Hikmah tidak memberikan pengaruh nyata terhadap mutu laporan keuangan yang disusun. Meskipun sekolah telah berupaya menerapkan prinsip transparansi, seperti mempublikasikan laporan keuangan di media massa, menyampaikan informasi yang relevan dan dapat dibandingkan, serta menyajikan laporan secara lengkap dan merata kepada masyarakat, langkah-langkah tersebut belum berhasil meningkatkan mutu laporan keuangan secara nyata. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan transparansi masih belum optimal atau belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan para pengguna laporan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mukarromah et.al., (2023) yang menyatakan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena meskipun informasi telah dibuka, tidak semua pihak memahami atau memanfaatkan informasi tersebut secara efektif, sehingga tidak berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan MTs. Mambaul Hikmah. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan

keuangan diterima. Hal ini terlihat dari kemampuan staf-staf keuangan yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Pendidikan yang relevan ini menjadi dasar penting dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi secara benar di lingkungan sekolah.

Di samping itu, kemampuan teknis seperti penggunaan aplikasi atau sistem keuangan juga berperan besar dalam mendukung efektivitas pelaporan. Pengalaman kerja para petugas turut meningkatkan ketelitian dalam penyusunan laporan, sementara nilai-nilai kejujuran dan integritas yang senantiasa dijunjung tinggi memperkuat keandalan setiap proses pelaporan. Hasil ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi sumber daya manusia yang baik, karena setiap tahap pelaporan dilakukan secara cermat, profesional, dan penuh tanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadis (2022) dan Suratman (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan dalam memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi untuk mencatat serta mengelola transaksi keuangan suatu lembaga. Prinsip inilah yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan yang akurat, sesuai, dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh MTs. Mambaul Hikmah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun MTs. Mambaul Hikmah telah berupaya menerapkan berbagai prinsip akuntansi, seperti melakukan pencatatan bukti transaksi berdasarkan klasifikasi akun, menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sistematis, menjaga kerahasiaan data keuangan, serta menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran, upaya tersebut belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap akuntansi saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan penerapan yang konsisten, ketelitian dalam pencatatan, serta penguasaan keterampilan teknis yang mendukung proses pelaporan secara efektif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andriansyah, et.al., (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena pemahaman akuntansi yang ada masih bersifat dasar dan belum diterapkan secara maksimal dalam praktik pelaporan keuangan, sehingga tidak berdampak nyata terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dilakukan sesuai ketentuan, mengurangi risiko penyimpangan, dan menjamin keakuratan laporan keuangan.

Sistem ini menjadi kerangka kerja yang mendukung laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan diterima Artinya, penerapan sistem pengendalian internal yang baik mampu memastikan bahwa pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih tepat, andal, dan sesuai standar.

Beberapa indikator penting dalam pengendalian internal yang berkontribusi terhadap hal ini antara lain adalah adanya komitmen terhadap integritas dan etika kerja, struktur organisasi yang tersusun secara jelas, serta kemampuan staf dalam mengelola dana dengan profesional. Selain itu, keterlibatan pihak sekolah dalam proses pengawasan dan adanya sistem pelaporan serta pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan turut mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, semakin kuat pelaksanaan pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dzahabiyah, et al., (2023), yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah. Hal ini menunjukkan bahwa perpaduan dari kelima aspek tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sekolah telah mampu menyusun laporan keuangan yang tidak hanya merefleksikan dan mengoreksi aktivitas keuangan masa lalu, tetapi juga memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan di masa mendatang. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat yang bernilai dalam proses pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan juga telah disusun secara menyeluruh, memuat informasi yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan menggambarkan transaksi serta peristiwa keuangan secara realistis sesuai keadaan yang sebenarnya. Data yang disajikan pun diperkuat oleh bukti yang memadai, sehingga meningkatkan keandalan informasi tersebut. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kolaborasi yang efektif dari kelima faktor tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, transparansi, dan terpercaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wandari (2024), dan Hadis (2022), dimana akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di MTs. Mambaul Hikmah. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Berdasarkan dari penjelasan bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi akuntabilitas yang diterapkan oleh sekolah, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan, kejelasan sasaran kebijakan, kelengkapan informasi sesuai kebutuhan, keterbukaan laporan yang mudah dipahami dan diakses, serta dokumentasi bukti transaksi yang tertata dengan baik. Dengan demikian, akuntabilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi pada pemangku kepentingan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sekolah telah melakukan publikasi laporan keuangan di media massa, menyampaikan informasi yang relevan, dapat dibandingkan, adil, dan lengkap, hal tersebut belum cukup

memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

3. Terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan, dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, maka semakin baik pula kalitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini tercermin dari latar belakang pendidikan yang sesuai, kemampuan dalam menyusun laporan secara tepat waktu, penguasaan aplikasi keuangan, pengalaman dalam pelaporan, serta kejujuran dan integritas petugas dalam setiap proses penyusunan laporan keuangan, yang secara keseluruhan mendukung terciptanya laporan yang akurat dan dapat dipercaya.
4. Tidak terdapat pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sekolah telah melakukan pencatatan transaksi, menyusun dan menyajikan laporan secara sistematis, menjaga kerahasiaan, serta menganalisis anggaran, penerapan pemahaman akuntansi belum optimal sehingga belum memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Terdapat pengaruh antara variabel pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal yang efektif membantu memastikan keandalan informasi, mencegah kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Dengan demikian pengendaliann internal menjadi langkah penting dalam

upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Keterpaduan antara tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, keterbukaan informasi, kemampuan serta pemahaman staf terhadap akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian yang efektif mampu menciptakan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dan transparan. Oleh karena itu, penerapan secara serentak dari kelima faktor ini menjadi upaya penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, implikasi yang dapat disampaikan:

1. Sekolah perlu untuk memperkuat terhadap aspek akuntabilitas, juga perlu membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi tanggung jawab dalam setiap proses keuangan.
2. Sekolah perlu mengevaluasi kembali program-program peningkatan transparansi, seperti publikasi laporan keuangan dan keterbukaan informasi, agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar dapat diterapkan secara konsisten dan mendukung sistem pelaporan yang efektif.

3. sekolah perlu memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas secara berkala kepada staf keuangan agar mereka mampu menyusun laporan sesuai standar akuntansi.
4. Sekolah perlu melakukan pengembangan terkait dengan akuntansi kepada bendahara dan staf yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini bisa meliputi pemahaman tentang akuntansi secara umum, penerapan standar akuntansi yang berlaku.
5. sekolah perlu memastikan bahwa sistem pengawasan internal berjalan efektif, termasuk dalam hal verifikasi transaksi, audit internal, dan pemisahan fungsi tugas yang jelas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini dapat memberikan saran berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan mampu mempertahankan penerapan akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal serta terus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh stakeholder. Selain itu, sekolah juga perlu diberikan pelatihan dasar akuntansi kepada staf yang bersangkutan dengan laporan keuangan, agar pengelolaan keuangan sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai jenjang dan jenis sekolah, agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Selain itu, bisa menambah variabel lain seperti , budaya organisasi, serta pemanfaatan teknologi informasi agar pembahasan lebih luas, mengubah metode penelitian menjadi kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik.

3. Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam mengakses dan memahami laporan keuangan yang disediakan oleh sekolah. Keterlibatan masyarakat dalam memberikan pengawasan dan masukan sangat penting untuk mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, kualitas laporan keuangan sekolah dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif bagi seluruh stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid, Muhammad, & Kurnia Indah Sumunar. (2022). “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah.” *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi* 1(4): 663–72.
- Agnes Aura Ainisha, & Neni Meidawati. (2022). “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 19(1): 189–200.
- Aidah, T. N. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2461–0585.
- Alimbudiono, Ria sandra & Fidelis Arstyo Andono. (2004). “Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah ‘XYZ’ Dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntansi Pendidik.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik* 05.
- Arief S. Sadiman et al. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini Kurniawati, and Dadang Sadeli. (2021). “Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* (2): 18–24.
- Aulia, A. (2020). *Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa*.
- Baridwan, Zaki. (2010). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- COSO, 2013, Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary, Durham, North Carolina, May 2013.
- Comiitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power Of Corporate Dovernace: Teori Dan*

Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Fajri, S. N. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan* 1: 21.

Firdaus, Muhammad. (2019). *Ekonometrika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fraser Lyn M & Aileen Ormiston. (2008). *Memahami Laporan Keuangan Edisi Ketujuh*. Alih Bahasa. Jakarta: Indeks.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17.

Hanafi, Mamduh M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Hidayat Wahyu. W. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 Nomor 1 Paragraf 10*. Jakarta.

IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 Nomor 1 Paragraf 11*. Jakarta.

IAI. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2020*. Jakarta.

Yusuf, Indriani. (2023). "Kompetensi, Pengaruh, Sumber Daya, Manusia Dan, Sistem Informasi, Akuntansi Terhadap, and Kualitas Laporan". 2023. 12(1): 176–85.

Kuncoro, K, Engkos, & Riduwan. (2014). *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. (2020). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 11(2): 170–78.

Mahmudi. (2010). “Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif DPRD, Dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, Dan Politik.” : UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset

Mawardi. M.Cholid. (2011). “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Kota Malang.” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA)*.

Melandy, Rissy, Nurna Aziza. (2006). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Padang. Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Mukaromah Lailatul, Rachmawati Lia, and Rakhmawati Ratih. (2023). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren an-Nuriyah Jember.” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8(2): 208–40.

Mulyadi & Kanaka Puradiredja. (2002). *Auditing*. Edisi keli. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyani, M. W., Oktalina, G., & Setyo, H. T. (2024). Pengaruh Kompetensi Sdm, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (Jinbe)*, 4.

Munawir, S. (2010). *Analisi Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya - Convensional Cpsting, Just in Time, Dan Activity-Based Costing*. Bandung: Refika Aditama.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010.

Purwanti, Meilani, and Wasman Wasman. (2016). “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung).” *Esensi* 4(3): 61–75.

Rachman, Dani, Djodi Setiawan, and Reza Maftuh Taufiq Nugraha. (2022). “7.+Dani+Djodi+Reza+73-+86.” *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 13,: 73–86.

- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Rosyid, M. A., & Sumunar, K. I. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (Jisma)*, 1
- Rusviantlo, D., nusial Terhadap kualitaMulyani, S., & Yuliafitri, . (2018). “Pengaruh Pelaksanaan Sitem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Mas Aporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Bandung).” *Jurnal Bangu Syar’i* 4(1).
- Sedarmayanti. 2017 Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV MandarMaju.
- Soemarso, S.R. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, Imam. (2020). “Mengukur Dan Mengelola Intellectual Capital.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15.
- Sugiyono, Djoko. (2018). Penerbit Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suratman, W. S. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa Di Sman 1 Bantur*.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanti Maria. (2020). “Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.”
- Tjiptono, Fandy. (2004). “Manajemen Jasa.” *Penerbit Edisi Kedua: Yogyakarta*.
- Waluyo. (2007). *Manajemen Publik*. Bandung: Mandar Maju.
- Widagdo S, Dimyati M, Handayani Y. I. (2021). *Metode Penelitian manajemen: Cara Mudah Menyusun Proposal Dan Laporan Penelitian*. Mandala press.
- Yuningsih, Riana, Suratno, Endang Etty Merwati, and Darmansyah. (2020). “Regulasi Pemerintah Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sdm Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Dana Bos 15441-1-10-20221021.” *Ekobisman*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI MTs. MAMBAUL HIKMAH, DARUNGAN, KEC.
TANGGUL JEMBER**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di MTs. Mambaul Hikmah, Darungan, Kec. Tanggul, Jember". Saya Azizatul Ilmiah mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala ingin mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang saya susun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini sangat saya hargai dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penelitian saya.

Saya mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan Anda dalam berpartisipasi pengisian kuesioner tersebut.

Hormat Saya,

Azizatul Ilmiah

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan berikut dengan sebaik-baiknya dan pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom yang tersedia untuk salah satu pilihan jawaban. Yaitu:

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Anda tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Peneliti akan menjamin seluruh kerahasiaan identitas dan jawaban anda
4. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksalah kembali agar jangan sampai ada nomor yang dilewati

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ S1

☐ SMP ☐ S2

☐ SMK

Jabatan :

DAFTAR KOESIONER

a. Instrumen Kualitas Laporan keuangan

Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi, menegaskan, dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2	Sekolah telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
3	Sekolah telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
4	Sekolah telah menyajikan informasi dalam transaksi laporan keuangan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya di sajikan					
5	Informasi dalam laporan keuangan sekolah didukung oleh bukti yang memadai					

b. Instrumen Akuntabilitas

Akuntabilitas (X₁)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah telah menyusun laporan keuangan dengan memenuhi standar etika dan undang-undang					
2	Sekolah telah menetapkan sasaran kebijakan secara jelas					
3	Sekolah telah menyusun laporan keuangan berisi seluruh informasi sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan					
4	Sekolah telah menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak-pihak yang berkepentingan					
5	Terdapat bukti-bukti transaksi keuangan yang terdokumentasi dengan baik					

c. Instrumen Transparansi

Transparansi (X₂)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah telah melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangan					
2	Sekolah telah menyampaikan informasi yang relevan					
3	Sekolah telah menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan					
4	Sekolah telah memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan sekolah					
5	Sekolah menyajikan laporan keuangan secara lengkap					

d. Instrumen Kompetensi Sumber Daya manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia(X₃)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Petugas pengelola keuangan sekolah telah menempuh pendidikan sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan					
2	Sekolah mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu					

Kompetensi Sumber Daya Manusia(X₃)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
3	Sekolah memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi atau sistem keuangan untuk mendukung pelaporan keuangan					
4	Petugas pengelola keuangan sekolah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan					
5	Sekolah telah menjaga kejujuran dan integritas dalam setiap proses pelaporan keuangan					

e. Instrumen Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi(X₄)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah telah mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi berdasarkan kelompok akun					
2	Sekolah telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan					
3	Sekolah telah menyajikan laporan keuangan dengan sistematis					

Pemahaman Akuntansi(X₄)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Sekolah menjaga kerahasiaan informasi keuangan					
5	Sekolah mampu menganalisis dan mengevaluasi kinerja anggaran					

f. Instrumen Pengendalian Internal

Pengendalian Internal (X₅)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sekolah memiliki kebijakan tertulis mengenai standar etika dalam pengelolaan keuangan					
2	Terdapat bagian khusus yang bertanggung jawab terhadap pengawasan laporan keuangan					
3	Kompetensi staf keuangan memadai untuk memastikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi					
4	Komite sekolah secara aktif terlibat dalam pengawasan penyusunan laporan keuangan					
5	Sekolah memiliki budaya yang mendukung pelaporan yang jujur dan terbuka					

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Arwati	Perempuan	SD	Wali Murid
2	Abdul Karim	Laki-laki	S1	Guru
3	Husen	Laki-laki	SD	Wali Murid
4	Achmad Sibli Azroi	Laki-laki	S1	Ketua Yayasan
5	Muhammad Hafidin	Laki-laki	SD	Wali Murid
6	Jaimah	Perempuan	SMP	Wali Murid
7	Achmad Faqih	Laki-laki	S1	Pimpinan Sekolah
8	Khusnul Khotimah	Perempuan	S1	Staf Keuangan
9	Royyan	Laki-laki	SMA	Wali Murid
10	Widadur Rohmah	Perempuan	S1	Guru
11	Sulastris Ningsih	Perempuan	SMP	Wali Murid
12	Zainul Hasan	Laki-laki	SMA	Wali Murid
13	Nur Hasanah	Perempuan	SMA	Wali Murid
14	Lilis Indrayani	Perempuan	S1	Bendahara Sekolah
15	Yandi	Laki-laki	S1	Guru
16	Kuni Mukminah	Perempuan	S1	Bendahara Sekolah
17	Nur Hasanah	Perempuan	S1	Staf Keuangan
18	Siti Lutfiyatur Rohmah	Perempuan	S1	Guru
19	Agus Salim	Laki-laki	SD	Wali Murid
20	Omnawiyah	Perempuan	SD	Wali Murid
21	Jumari	Laki-laki	SMP	Wali Murid
22	Agustina Salsa	Perempuan	SD	Wali Murid
23	Iswanto	Laki-laki	SMA	Wali Murid

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
24	Siti Ruqoiya	Perempuan	SMA	Wali Murid
25	Siti Maimunah	Perempuan	SMA	Wali Murid
26	Abdurrahman	Laki-laki	SMA	Wali Murid
27	Sumiyati	Perempuan	SMA	Wali Murid
28	Abdul Manaf	Laki-laki	SMP	Wali Murid
29	Hosnan	Laki-laki	SMA	Wali Murid
30	Muinah	Perempuan	SD	Wali Murid
31	Hafidzin	Laki-laki	SMA	Wali Murid
32	Halimatus Sa'adah	Perempuan	SMA	Wali Murid
33	Umi Kulsum	Perempuan	SMP	Wali Murid
34	Sa'diyah	Perempuan	SMP	Wali Murid
35	Hasan Basri	Laki-laki	SMA	Wali Murid
36	Ahmad Ashari	Laki-laki	SMA	Wali Murid
37	Maria Ulfa	Perempuan	SMA	Wali Murid
38	Ahmad Baidowi	Laki-laki	SD	Wali Murid
39	Ike Yuliati	Perempuan	SMP	Wali Murid
40	Samsul Arifin	Laki-laki	SMP	Wali Murid

Lampiran 3. Tabulasi Koesioner Penelitian

No	AKUNTABILITAS (X ₁)						TRANSPARANSI (X ₂)						KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X ₃)						PEMAHAMAN AKUNTANSI (X ₄)						PENGENDALIAN INTERNAL (X ₅)						KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)					
	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22	5	5	5	3	5	18	5	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	18	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	5	5	4	3	3	17	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	19	5	4	5	4	5	18	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23
9	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	20	5	4	5	4	5	18	4	4	3	5	3	19	4	4	4	4	4	20
10	5	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	19	4	4	3	3	3	14	5	5	3	4	4	21	5	5	4	4	4	22
11	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	18	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	3	5	5	5	5	18	3	4	4	5	5	21	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	18	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	21
14	3	4	4	5	3	19	3	4	4	4	4	19	3	4	3	3	4	14	5	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	22	4	3	3	4	3	17
15	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	19	5	3	5	4	5	22	5	5	4	4	5	23
16	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	4	23	4	5	5	4	5	19	5	5	5	4	4	19	5	3	5	4	5	22	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	5	19	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	5	24
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	19	5	4	5	5	5	19	5	2	5	4	5	21	5	4	4	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	5	18	5	4	4	4	5	17	3	4	5	4	4	20	5	4	4	5	5	23
20	4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	4	2	5	4	4	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
22	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	3	22	5	4	5	5	5	19	4	4	5	3	4	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

No	AKUNTABILITAS (X ₁)						TRANSPARANSI (X ₂)						KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X ₃)						PEMAHAMAN AKUNTANSI (X ₄)						PENGENDALIAN INTERNAL (X ₅)						KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)					
	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL	1	2	3	4	5	TTL
23	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	17	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
24	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	4	19	4	3	4	5	5	16	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	24
25	5	4	4	5	4	22	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	19	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	5	4	5	5	4	23
26	5	5	2	5	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
27	5	5	2	4	4	20	5	5	4	2	5	21	4	5	4	5	4	18	5	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	5	21
28	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	19	5	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22
29	5	4	5	4	4	22	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	5	19	5	4	4	5	4	18	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23
30	4	3	4	4	4	19	4	5	4	3	5	21	4	5	4	5	5	19	5	4	5	5	5	19	5	5	4	5	5	24	4	5	3	4	5	21
31	4	5	3	5	4	21	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	3	16	5	4	5	5	4	19	5	5	4	5	3	22	5	3	5	4	4	21
32	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	5	18	5	3	5	5	5	18	5	5	4	4	3	21	4	5	4	5	4	22
33	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	5	18	4	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	19	4	5	4	5	5	23
34	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	5	18	5	4	4	4	5	17	4	3	3	4	4	18	4	5	5	5	5	24
35	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	18	5	4	4	5	5	18	4	3	3	4	4	18	4	4	5	5	5	23
36	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	19	5	4	4	4	5	17	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	5	24
37	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	19	5	3	4	5	4	17	3	5	4	4	5	21	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	19	4	5	3	5	4	21	2	5	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
40	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	18	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Akuntabilitas (X₁)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.204	.281	.374*	.397*	.679**
	Sig. (2-tailed)		.208	.079	.017	.011	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.204	1	-.021	.182	.204	.454**
	Sig. (2-tailed)	.208		.897	.262	.208	.003
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.281	-.021	1	.284	.464**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.079	.897		.076	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.374*	.182	.284	1	.374*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.017	.262	.076		.017	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.397*	.204	.464**	.374*	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.011	.208	.003	.017		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.X1	Pearson Correlation	.679**	.454**	.696**	.635**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Transparansi (X₂)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.234	.531**	.211	.103	.642**
	Sig. (2-tailed)		.147	.000	.191	.528	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.234	1	.257	.020	.295	.524**
	Sig. (2-tailed)	.147		.110	.903	.065	.001
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.531**	.257	1	.387*	.301	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.110		.014	.059	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.211	.020	.387*	1	.236	.639**
	Sig. (2-tailed)	.191	.903	.014		.143	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.103	.295	.301	.236	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.528	.065	.059	.143		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.X2	Pearson Correlation	.642**	.524**	.765**	.639**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.057	.476**	.378*	.300	.492**
	Sig. (2-tailed)		.727	.002	.016	.060	.001
	N	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.057	1	.136	.242	.039	.540**
	Sig. (2-tailed)	.727		.404	.132	.812	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.476**	.136	1	.217	.369*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.002	.404		.178	.019	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.378*	.242	.217	1	.137	.667**
	Sig. (2-tailed)	.016	.132	.178		.400	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.300	.039	.369*	.137	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.060	.812	.019	.400		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.X3	Pearson Correlation	.492**	.540**	.683**	.667**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X₄)

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.223	.286	.304	.506**	.478**
	Sig. (2-tailed)		.167	.074	.056	.001	.002
	N	40	40	40	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	.223	1	.174	.125	.236	.573**
	Sig. (2-tailed)	.167		.284	.442	.142	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X4.3	Pearson Correlation	.286	.174	1	.371*	.502**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.074	.284		.019	.001	.002
	N	40	40	40	40	40	40
X4.4	Pearson Correlation	.304	.125	.371*	1	.613**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.056	.442	.019		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X4.5	Pearson Correlation	.506**	.236	.502**	.613**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001	.142	.001	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.X4	Pearson Correlation	.478**	.573**	.468**	.682**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Uji Validitas Pengendalian Internal (X₅)

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	T.X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.180	.271	.431**	.195	.604**
	Sig. (2-tailed)		.267	.091	.006	.228	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X5.2	Pearson Correlation	.180	1	.267	.526**	.287	.669**
	Sig. (2-tailed)	.267		.096	.000	.073	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X5.3	Pearson Correlation	.271	.267	1	.324*	.679**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.091	.096		.042	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X5.4	Pearson Correlation	.431**	.526**	.324*	1	.417**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.042		.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X5.5	Pearson Correlation	.195	.287	.679**	.417**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.228	.073	.000	.007		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.X5	Pearson Correlation	.604**	.669**	.726**	.753**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f. Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	T.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.197	.471**	.170	.270	.640**
	Sig. (2-tailed)		.223	.002	.295	.093	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.197	1	.209	.287	.378*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.223		.197	.072	.016	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.471**	.209	1	.132	.248	.671**
	Sig. (2-tailed)	.002	.197		.416	.122	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.170	.287	.132	1	.293	.561**
	Sig. (2-tailed)	.295	.072	.416		.067	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.270	.378*	.248	.293	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.093	.016	.122	.067		.000
	N	40	40	40	40	40	40
T.Y	Pearson Correlation	.640**	.660**	.671**	.561**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.634	5

b. Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.622	5

c. Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.610	5

d. Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.709	5

e. Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal (X_5)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.721	5

f. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.640	5

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0059659
	Std. Deviation	1.07329027
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.081
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

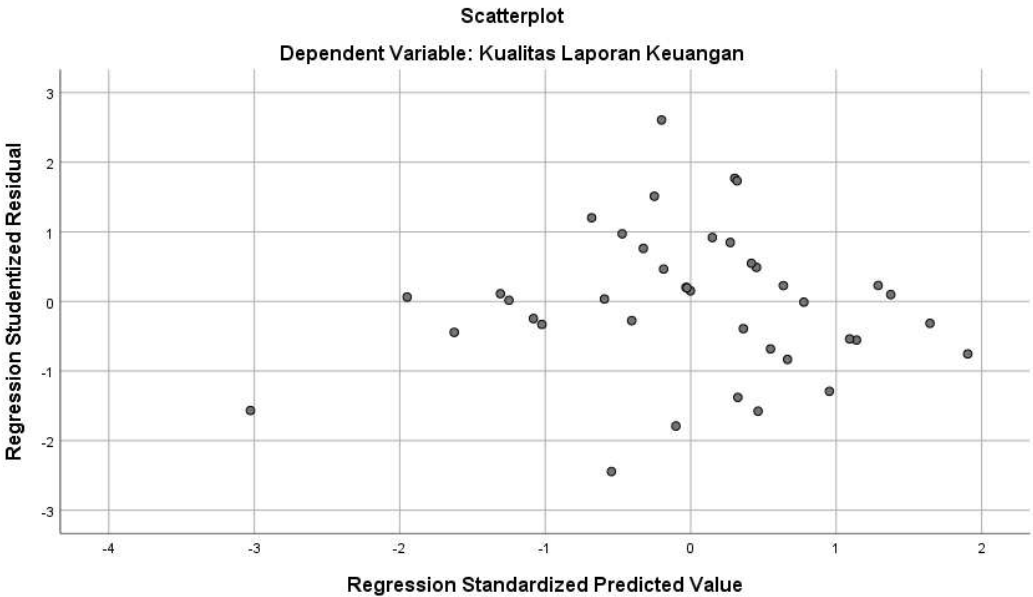
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.259	3.452		-.365	.718		
	Akuntabilitas	.531	.123	.555	4.329	.000	.526	1.901
	Transparansi	.158	.134	.155	1.177	.247	.501	1.995
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.371	.154	.283	2.401	.022	.621	1.610
	Pemahaman Akuntansi	-.129	.085	-.167	- 1.517	.139	.710	1.409
	Pengendalian Internal	.177	.078	.254	2.261	.030	.688	1.454

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

c. Hasil Uji Heterokedastisidas



Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.259	3.452		-.365	.718
	Akuntabilitas	.531	.123	.555	4.329	.000
	Transparansi	.158	.134	.155	1.177	.247
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.371	.154	.283	2.401	.022
	Pemahaman Akuntansi	-.129	.085	-.167	-1.517	.139
	Pengendalian Internal	.177	.078	.254	2.261	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.663	1.03208

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 9. Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.259	3.452		-.365	.718
	Akuntabilitas	.531	.123	.555	4.329	.000
	Transparansi	.158	.134	.155	1.177	.247
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.371	.154	.283	2.401	.022
	Pemahaman Akuntansi	-.129	.085	-.167	-1.517	.139
	Pengendalian Internal	.177	.078	.254	2.261	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.884	5	17.377	16.313	.000 ^b
	Residual	36.216	34	1.065		
	Total	123.100	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi

Lampiran 11. Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41

42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50

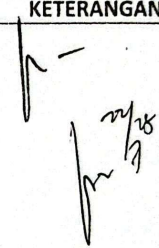

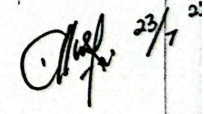
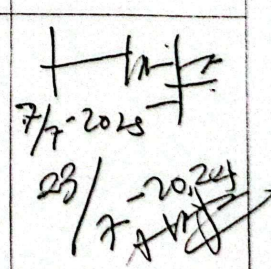
Lampiran 12. Tabel Nilai F

$\alpha =$ 0,05	df ₁ =(k-1)							
df ₂ =(n- k- 1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194

39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Azizatul Ilmiyah
 NIM : 21090027
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh Akuntabilitas, transparansi, kompetensi Sumber Daya Manusia, pemahaman Akuntansi dan penerapannya Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan di Mts. Ma'arif Himpok, Darungan, Kec. Jombang, Jember

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Wiwik	Pendahuluan. - Peran yg harus punya kep. kogn. - metode wawancara. - interpretasi	
2	Mainatul Ilmi	- Latar belakang - Interpretasi	  23/7
3	Haifa	Tentative	

JEMBER,

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3